

Pengaruh *Reinforcement* Terhadap Kedisiplinan Anak di RA Ar-Ridho Palembang

Jihan Faninda Ridanti, Mardeli, Lidia Oktamarina
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
jihansuharnordnt@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi bahwasannya masih terdapat anak yang mengalami kesulitan dalam menerapkan kedisiplinan seperti belum mentaati peraturan yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh *reinforcement* terhadap kedisiplinan anak di RA Ar-Ridho Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang berjumlah 121 dan sample yang digunakan 30 anak dengan *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, angket serta dokumentasi. Setelah mengumpulkan hasil dari jawaban angket yang sudah disebar maka peneliti mengolah data dengan menggunakan SPSS 26. Adapun analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Setelah dilakukan uji analisis diperoleh hasil koefisien kesimpulan bahwa data $f_{hitung} > f_{tabel}$ (3,522 > 3,34) dan $sig < 0,05$ (0,039 < 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara *reinforcement* (X) terhadap kedisiplinan (Y). Data $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,738 > 1,701) dan $sig < 0,05$ (0,039 < 0,05). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh dari *reinforcement* sebagai variable (X) terhadap kedisiplinan (Y).

Kata kunci : anak usia dini, penguatan, kedisiplinan

Abstract

The background of this research is that there are still children who have difficulty in applying discipline such as not obeying the rules that have been set. This study aims to determine whether there is a significant effect of the effect of reinforcement on children's discipline at RA Ar-Ridho Palembang. The method used in this research is quantitative with an *ex post facto* approach. The population of this study were all 121 students and the sample used was 30 children with random sampling. Data collection techniques used were observation, questionnaires and documentation. After collecting the results from the questionnaire answers that have been distributed, the researchers processed the data using SPSS 26. The data analysis used was normality, homogeneity, and hypothesis testing. After the analysis test, the results of the coefficients of the conclusion that the data $f_{count} > f_{table}$ (3.522 > 3.34) and $sig < 0.05$ (0.039 < 0.05) so that it can be concluded that there is a significant influence between reinforcement (X) on discipline (Y). Data $t_{count} > t_{table}$ (1.738 > 1.701) and $sig < 0.05$ (0.039 < 0.05). Because $t_{count} > t_{table}$, H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is an effect of reinforcement as a variable (X) on discipline (Y).

Keywords : *early childhood, reinforcement, discipline*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orangtua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan di mana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan

bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak. Oleh karena itu, anak adalah pribadi yang unik dan melewati berbagai tahap perkembangan kepribadian, maka lingkungan yang diupayakan oleh pendidik dan orangtua yang dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi berbagai pengalaman dengan berbagai suasana hendaklah memperhatikan keunikan anak-anak dan disesuaikan dengan tahap perkembangan kepribadian anak. Tujuan pendidikan anak usia dini secara umum adalah untuk mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Jadi pada dasarnya pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada anak sejak dini yang di dukung juga oleh lingkungan dari lingkungan anak mendapat berbagai pengalaman dengan berbagai suasana yang memperhatikan keunikan dan perkembangan kepribadian anak. Djamarah mengatakan bahwa "Pengubahan tingkah laku siswa dapat dilakukan dengan penguatan. Anitah mengatakan bahwa penguatan (*reinforcement*) yakni respon yang diberikan terhadap perilaku atau perbuatan yang baik, yang dapat dapat membuat terulangnya atau meningkatnya perilaku baik tersebut. Selanjutnya Majid mengatakan, "respon tersebut ada yang positif dan ada yang negatif, respon positif misalnya anak diberikan hadiah atau pujian sedangkan respon negatif adalah memberikan hukuman. Jadi, *reinforcement* atau penguatan ialah suatu respon yang diberikan terhadap perilaku, respon tersebut terbagi menjadi respon positif dan respon negatif. Respon positif berupa hadiah atau *reward* sedangkan respon negatif berupa hukuman atau *punishment*. Penguatan diberikan secara tepat waktu dan tepat sasaran serta sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menjadi pemicu bagi anak, baik yang menjadi sasaran maupun teman-temannya.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Erawati. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa adanya peningkatan dalam kedisiplinan dan konsentrasi anak dalam belajar, dengan adanya guru menerapkan *reinforcement* atau penguatan anak dapat mengetahui bagaimana sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari datang di sekolah sampai anak kembali ke rumah. Adanya guru yang selalu memberikan *reinforcement* atau penguatan, anak menjadi bertambah semangat dalam belajar, karena anak merasa terbimbing dengan baik.

Banyak sekali metode yang dapat diterapkan oleh pendidik dalam memberi penguatan positif terhadap peserta didik. Salah satunya metode *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman). *Reward and punishment* sendiri digunakan oleh guru untuk memperkuat perilaku positif yang diterapkan dalam pendidikan khususnya dalam pembelajaran. *Reward* dan *punishment* adalah bagian dari motivasi bagi para peserta didik untuk menjadi lebih baik yang intinya mengubah perilaku seseorang. Reaksi positif tujuannya untuk membuat perilaku seseorang yang sudah baik menjadi lebih baik. Sedangkan reaksi negatif tujuannya untuk membuat perilaku buruk akan berkurang. Metode media dan hukuman, metode pembelajaran yang dalam praktiknya memberikan hadiah apabila anak melakukan kebaikan, dan memberikan hukuman apabila anak melakukan kesalahan atau tidak sesuai. Akan tetapi, perlu dijelaskan bahwa pemberian hukuman harus senantiasa.

Penelitian ini berawal dari pengamatan awal peneliti yang menemukan permasalahan bahwa masih ada anak yang mengalami kesulitan dalam menerapkan kedisiplinan. Hal ini dilihat dari ada anak yang masih terlambat datang ke sekolah, tidak menyelesaikan tugas pada waktunya, menggunakan benda sesukannya, belum mentaati peraturan yang ada, tidak menunggu giliran serta masih belum menyadari akibat tidak disiplin.

Melalui permasalahan yang telah ditemukan tersebut ternyata dalam hal pemberian *reinforcement* yang dilakukan oleh guru di RA Ar-Ridho Palembang yang telah diterapkan tersebut masih kurang maksimal. Seperti halnya dalam pemberian *reward* di sana menggunakan kalimat berupa pujian atau bahasa tubuh jarang menggunakan hadiah seperti pemberian bintang atau pin. Sedangkan dalam pemberian *punishment* di sana berupa larangan atau bahasa tubuh jarang menggunakan tindakan langsung seperti pulang paling akhir ketika mengganggu temannya pada saat kegiatan belajar berlangsung. Seharusnya anak berusia 5-6 tahun sudah

mampu datang tepat waktu, memperkirakan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan sesuatu, menggunakan benda sesuai dengan fungsinya, mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya, berusaha mentaati aturan yang telah disepakati, tertib menunggu giliran, serta menyadari akibat bila tidak disiplin berdasarkan pedoman pendidikan karakter anak usia dini.

Berdasarkan literatur di atas belum adanya penelitian mengenai *reinforcement* (*reward* dan *punishment*) terhadap kedisiplinan anak. Penelitian ini menekankan pada variabel *reinforcement*. Sedangkan penelitian sebelumnya belum ada yang meneliti mengenai variabel ini. Maka dari itu peneliti memfokuskan tentang "Reinforcement Terhadap Kedisiplinan Anak di RA Ar-Ridho Palembang".

METODE PENELITIAN

Penelitian pengaruh *reinforcement* terhadap kedisiplinan anak ini dilaksanakan tahun ajaran 2021/2022, pada tanggal 6-13 April 2022 di RA Ar-Ridho, Kecamatan Seberang Ulu 1, Kelurahan 2 ulu, Jalan KH. Faqih Usman, Palembang. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *Ex-post Facto*. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti atau menganalisis pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya "Pengaruh *Reinforcement* Terhadap Kedisiplinan Anak di RA Ar-Ridho Palembang". Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *Ex-Post Facto* yaitu jenis penelitian yang variabel independennya merupakan peristiwa yang sudah terjadi. Sugiyono (dalam Riduwan) menyatakan bahwa "penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Berdasarkan judul penelitian maka desain *ex-post facto* ini sesuai dengan masalah yang diambil peneliti.

Dengan demikian penelitian *ex-post facto* hanya mengungkap gejala atau kejadian yang telah terjadi sesuai dengan permasalahan jussul yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat pengaruh *reinforcement* terhadap kedisiplinan anak yang terjadi maupun yang sedang terjadi. Adapun kisi-kisi yang digunakan oleh peneliti dalam pedoman penelitian ini terhadap pemberian *reinforcement* yang diberikan kepada anak dan tingkat kedisiplinan anak didik, yaitu sebagai berikut:

Kisi-kisi Instrument *Reinforcement*

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Pernyataan
<i>Reinforcement</i>	Positif	Verbal	1. Anak diberi pujian dengan kalimat positif pada saat kegiatan belajar berlangsung.
			2. Pendidik memberikan pujian kepada anak didi karena telah bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
			3. Pendidik memberikan motivasi positif pada anak jika tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan.
		Non Verbal	4. Pendidik memberikan bintang kepada anak didik yang menyelesaikan tugasnya dengan baik.

			5. Pendidik memberikan senyuman manis kepada anak ketika mengucapkan salam sebelum masuk kelas.	
			6. Pendidik memberikan dua acungan jempol kepada anak yang telah menyelesaikan tugas secara mandiri.	
			7. Pendidik memberikan acungan jempol kepada anak yang tertib pada saat baris berbaris dengan rapi.	
			8. Pendidik memberikan tepuk tangan gembira kepada anak didik yang percaya diri maju ke depan kelas.	
			9. Pendidik menepuk-nepuk kepala maupun mengelus-elus kepala anak didik yang telah sabar menunggu giliran saat cium tangan pendidik saat jam pulang sekolah.	
	Negatif	Verbal		10. Pendidik menegur anak yang tidak melaksanakan tugas. (tidak membereskan mainan, tidak membereskan ketika sudah makan, tidak membuang sampah pada tempatnya, dan lain sebagainya).
				Non Verbal
		12. Pendidik menghukum anak didik menjadi urutan terakhir untuk masuk ke kelas karena barisan yang tidak rapi.		
		13. Pendidik menghukum anak didik tidak istirahat ketika tidak mengerjakan tugasnya.		
		14. Pendidik memberikan jempol ke bawah kepada anak didik yang mengobrol saat kegiatan belajar berlangsung.		

Kisi-Kisi Instrument Kedisiplinan

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Pernyataan
Kedisiplinan	Kepatuhan terhadap peraturan	Mentaati aturan disekolah	1. Anak datang ke sekolah tepat waktu sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
			2. Anak didik menggunakan seragam sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

		Mentaati aturan dikelas	3. Anak didik mengucapkan salam ketika masuk ke dalam kelas.
			4. Anak didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
			5. Anak didik tidak bermain keluar kelas pada saat kegiatan belajar berlangsung.
			6. Anak didik mengumpulkan tugasnya tepat waktu.
			7. Anak didik dapat melaksanakan tugasnya. (mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membuang sampah pada tempatnya, membereskan bekal ketika sudah makan, dan lain sebagainya)
	Pengendalian diri	Tanggung jawab atas perilakunya	8. Anak membereskan permainannya ketika sudah digunakan.
			9. Anak didik mengambil benda pada tempatnya.
			10. Anak didik mengembalikan benda yang dipakainya pada tempatnya.
			11. Anak didik meminta maaf jika telah melakukan kesalahan.
		Menyesuaikan diri	12. Anak didik tertib pada saat baris-berbaris.
			13. Anak didik duduk rapi pada tempatnya saat kegiatan belajar berlangsung.
			14. Anak didik percaya diri ketika tampil di depan temannya.
			15. Anak didik tidak saling mengobrol dengan temannya pada saat kegiatan belajar berlangsung.
			16. Anak didik dapat mengucapkan tolong

			ketika meminta bantuan kepada orang lain.
			17. Anak didik dapat mengucapkan terima kasih ketika sudah dibantu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Uji validitas ini dibimbing oleh dosen ahli, yaitu Ibu Desvi Wahyuni, M. Pd dan Ibu Indah Dwi Sartika M. Pd untuk variabel X yaitu *reinforcement* dan Y yaitu kedisiplinan. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan data apakah rekap tabulasi *kuesioner* yang diambil memberikan data yang valid atau tidak. Pada penelitian ini sudah didapatkan dua variabel yaitu variabel X dan Y. Kemudian jumlah responden 30 anak didik yang diambil dari empat kelas B1, B6, B5, dan B9. Adapun variabel X ialah *reinforcement* dan variabel Y ialah kedisiplinan yang keduanya sudah didapatkan rekap data *kuesioner* masing-masing.

Proses perhitungan uji validitas, peneliti akan menggunakan SPSS 26 yang kemudian didapatkan hasil data uji validitas *reinforcement* sebagai berikut:

Hasil Validitas *Reinforcement*

Kode Responden	Total		
	Person Co'	Sig	N
X1	,648	0,000	30
X2	,598	0,000	30
X3	,578	0,001	30
X4	,432	0,017	30
X5	,542	0,002	30
X6	,410	0,025	30
X7	,759	0,000	30
X8	,555	0,001	30
X9	,602	0,000	30
X10	,603	0,000	30
X11	,613	0,000	30
X12	,742	0,000	30
X13	,699	0,000	30
X14	,600	0,000	30

Perolehan data *reinforcement* di atas dengan menggunakan SPSS 26, diketahui hasil data *kuesioner reinforcement* terbukti valid. Adapun perhitungannya ialah apabila menggunakan perhitungan r_{tabel} Sig. 5% maka diketahui bahwa jumlah 30 orang adalah 0.361. Melihat

perhitungan r_{tabel} maka diketahui bahwa Corelation Person menyatakan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Melalui data di atas, dapat diketahui bahwa $0.648 > 0.361$ sehingga data dinyatakan valid. Hal serupa juga berlaku untuk data responden selanjutnya.

Hasil Validitas Kedisiplinan

Kode Responden	Total		
	Person Co'	Sig	N
Y1	,463	0,010	30
Y2	,418	0,021	30
Y3	,513	0,004	30
Y4	,400	0,028	30
Y5	,383	0,037	30
Y6	,482	0,007	30
Y7	,810	0,000	30
Y8	,741	0,000	30
Y9	,612	0,000	30
Y10	,516	0,000	30
Y11	,777	0,000	30
Y12	,582	0,001	30
Y13	,535	0,002	30
Y14	,730	0,000	30
Y15	,387	0,034	30
Y16	,401	0,028	30
Y17	,574	0,001	30

Sampel olah data validitas kuesioner kedisiplinan di atas dapat diketahui bahwa data kedisiplinan valid. Hal ini ditunjukkan melalui perhitungan r_{tabel} bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Sebagai contoh pada responden Y1 diketahui Corelation Person 0.463 yang di mana data tersebut lebih besar dari 0.361. Sehingga data kuesioner kedisiplinan dinyatakan valid begitu juga dengan responden seterusnya. Kemudian dibuktikan dengan perhitungan apabila nilai sig. < 0.05 maka data dinyatakan valid. Dan apabila nilai sig. > 0.05 maka data dinyatakan tidak valid. Melalui data di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari data kedisiplinan $0.010 < 0.05$ maka data dinyatakan valid karena tidak lebih dari 0.05. Hal serupa berlaku untuk responden berikutnya.

Pada point pembahasan ini akan membahas hasil hipotesis yang telah dilakukan pengujian sehingga didapatkan sampel olah data yang valid menggunakan SPSS 26 sebagai alat perhitungan otomatis. Adapun hipotesis yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah pengaruh *reinforcement* terhadap kedisiplinan anak di RA Ar-Ridho Palembang. Menganalisa

hipotesis dari pengaruh *reinforcement* terhadap kedisiplinan anak perlu diketahui terlebih dahulu bahwa penelitian ini menggunakan desain penelitian *design ex post facto* yang dimana bahwa penelitian ini bukan diambil melalui *treatment* atau perlakuan dari peneliti. Penelitian ini adalah melakukan pengamatan dari program atau kegiatan yang dilakukan di RA Ar-Ridho Palembang. Sehingga sebab dan akibat dari program ini yang akan menjadi acuan analisa hipotesis sehingga didapatkan suatu variable baru yang menjadi nilai dari penelitian ini. Kemudian melihat dari pengujian analisa data serta hipotesis diketahui bahwa terjadi perubahan kedisiplinan anak di RA AR-Ridho melalui program *reinforcement*. Ada dua variable penting yang akan menjadikan poin pembahasan ini memiliki beberapa titik bahasan, yaitu variabel independen (*reinforcement*) dan variabel dependen (kedisiplinan). Bentuk-bentuk penguatan (*reinforcement*) yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kedisiplinan anak didik di RA Ar-Ridho Palembang adalah bentuk penguatan verbal seperti pujian dan sebagainya serta non verbal melalui bahasa tubuh seperti dengan memberikan acungan jempol dan sebagainya. Melalui pernyataan di atas relevan dengan kajian teori mengenai *reinforcement* (penguatan) terdiri dari beberapa bentuk atau jenis diantaranya penguatan verbal dan non verbal.

Reinforcement (penguatan) adalah suatu respon yang dimana ada positif dan negatif yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Apabila anak menerima *reinforcement* positif seperti pujian, hadiah, dan lainnya dari gurunya maka ia merasa senang dan lebih semangat lagi dalam proses pembelajarannya. Sedangkan apabila anak menerima *reinforcement* negatif seperti anak didik masuk terakhir jika barisannya tidak rapi, mendapatkan jempol kebawah pada saat mengobrol dikelas dan lainnya maka ia akan berusaha untuk tidak melakukannya kembali karena tau akibat dari yang dilakukannya. Melalui *reinforcement* yang diberikan guru, maka anak didik akan merasa terdorong untuk memberikan respon kembali (umpan balik). Respon tersebut diberikan terhadap perilaku yang baik agar terulang kembali dan yang belum baik dapat menjadi baik. Sejalan dengan pendapat Anitah yang mengatakan bahwa penguatan (*reinforcement*) yakni respon yang diberikan terhadap perilaku atau perbuatan yang baik, yang dapat membuat terulangnya atau meningkatnya perilaku baik tersebut. Kedisiplinan setiap anak didik di RA Ar-Ridho Palembang berbeda-beda. Oleh karena itu, ada beberapa anak yang masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kedisiplinan seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang. Walaupun *reinforcement* sudah terapkan di RA Ar-Ridho. Maka dari itu disiplin mempunyai nilai yang sangat penting untuk membentuk perilaku setiap individu anak yang taat akan peraturan yang ada. Ternyata ada faktor yang mempengaruhi kedisiplinan yaitu internal yang terdapat di dalam diri anak serta eksternal yang terdapat di luar diri anak. Sejalan dengan pendapat Agustin mengatakan bahwa yang mempengaruhi kedisiplinan pada anak usia dini 5-6 tahun, terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam diri anak itu sendiri yang merupakan sebuah tingkah laku. Kemudian Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar seperti lingkungan anak tinggal, pergaulan anak dengan temannya, dan sebagainya.

Hal ini relevan dengan dengan teori Hurlock (dalam Irwan dan Ulfa) mengatakan bahwa "orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak merupakan murid yang belajar dari mereka. Untuk mencegah anak dalam mengulangi perilaku tidak disiplin, metode *reward* atau hadiah dan *punishment* atau hukuman dapat digunakan sebagai stimulus bagi anak agar anak dapat belajar untuk disiplin. Kedua metode ini bersumber dari teori *behaviorisme* yang dalam proses belajar menggunakan stimulus-respon yaitu rangsangan dan tindakan dari lingkungan. Sehingga metode *reward* atau hadiah dan *punishment* atau hukuman merupakan stimulus atau sesuatu yang dapat memberikan ransangan kepada individu. Hadiah dan hukuman bisa digunakan untuk mengurangi perilaku tidak baik peserta didik yang digunakan sebagai rangsangan peserta didik dalam belajar disiplin.

SIMPULAN

Data hasil Uji F dapat di ketehui $f_{hitung} > f_{tabel}$ (3,522 > 3,34) dan $sig < 0,05$ (0,039 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pemgaruh secara signifikan antara reinforcement (X) terhadap kedisilinan (Y). Data hasil Uji T dapat diketahui nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,738 > 1,701) dan $sig < 0,05$ (0,039 < 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh reinforcement (X) terhadap kedisiplinan anak (Y) di RA AR-Ridho Palembang. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh dari reinforcement sebagai variable X terhadap kedisiplinan anak (Y) secara signifikan. Serta dari nilai R Square sebesar 0,615 (61,5%). Hal ini menunjukkan dimana variabel independen (reinforcement) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (kedisiplinan anak).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Afriza. 2014. *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Agustin, Noly. 2014. *Faktor-faktor Dominan Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Anak Pada Usia 5-6 Tahun*. (Artikel Penelitian). Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Ali, Maksum., dkk. 2013. Peningkatan Perilaku Disiplin Siswa Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 1(2): 304 – 306.
- Anitah, Sri. 2009. *Materi Pokok Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Prakte*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Armai, Arif. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Echols, J. M., dkk. 2003. *Kamus Inggris-Indonesia, An English-Indonesia Dictionary*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Erawati, Erni. 2018. Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Penggunaan Reinforcement Secara Variatif Pada Anak Kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kepahiang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2): 36-43.
- Erawati, Erni. 2018. Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Penguatan Reinforcement Secara Variatif Pada Anak Kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kepahlang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1): 39.
- Ernawati, Ika. 2016. Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(1): 5-6.
- Fadilah, Muhammad., dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fadilah, Siti Nur. 2021. Implementasi Reward dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Jember, *Journal of Primary Education*, 2(1): 88-89.
- Fakhrudin, Asef Umar. 2019. *Menjadi Guru PAUD (Panduan Guru PAUD Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014)*, Jakarta: PT Gramedia.
- Febianti, Yopi Nisa. 2018. Peningkatan Motivasi Belajar dengan Pemberian Reward and Punishment Yang Positif, *Jurnal Edunomic*, 6(2): 97-98.
- Gichara, Jenny. 2012. *Kelas Sehat Prestasi Hebat*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Haryati, A Sri. TT. *Pengembangan Proses Belajar Peserta Didik dalam Meningkatkan Kualitas dan Profesionalitas Pengajar*. Magelang: Pustaka Rumah C1nta.

- Hurlock B. Elizabeth. 1999. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Irwan., dkk. 2021. Dampak *Reward dan Punishment* dalam Membentuk Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa BDR (Belajar Dari Rumah) di Tk Putra1 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1): 135.
- Karwono., dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran: serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rejawali Press.
- Komala, Risma Dwi., dkk. 2017. Tinjauan Implementasi Personal Selling Pada PT. Astra Internasional Daihatsu Astra Biz Center Bandung Pada Tahun 2017, *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom*, 3(2): 333.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. Pendidikan Karakter dalam Islam (pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Karakter Anak Berbasis Akhlak Al-Karimah), *Jurnal Tardib*, 3(2): 209.
- Lestiawati, I Made., dkk. 2020. Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia Dini di Era New Normal. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2): 171.
- Maghfiroh, Eva. 2020. Pola *Behaviour Reward dan Punishment* (Melalui Format Klasikal Pesantren Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Santri), *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 6(1): 62.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marno., dkk. 2008. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzza Media.
- Misdar, Muh., dkk. 2017. Proses Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Fatah Palembang, *Jurnal Tardib*, 3(1): 58.
- Muthoharoh, Binti Ni'matul., dkk. 2019. Hubungan Komunikasi Guru Dan Anak Dengan Kedisiplinan Pada Kelompok B, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*. 6(2): 71.
- Nurmala, Mega., dkk. 2018. Upaya Pengembangan Disiplin Anak dengan Metode Pembiasaan Pemberian Kalung Angka Pada Kelompok B3 di Ra Al-Jihad Padalarang. *Jurnal Ceria*, 1(2): 15.
- Prima, Elizabeth., dkk. 2018. The Improvement of The Discipline for Early Childhood Through Token Economy Technique, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2(2): 248.
- Purwanto, Ngalm. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoreti dan Praktis*, Jakarta: Roda Karya.
- Purwanto, Ngalm. 2014. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2012. *Metodologi Pendidikan Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Putri, Oktavia Manase. 2019. Pengaruh Pemberian Reinforcement Positive Terhadap Peningkatan Kemandirian Anak. (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Ramadona, Mohammad Ramadona., dkk. 2020. Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Smk Teknindo Jaya Depok, *Journal Of Education*, 6(2): 14.
- Ridwan. 2008. *Metode dan Teknik Menyusun Thesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Pres.
- Rosyid, Moh. Zaiful., dkk. 2018. *Reward & Pusionishment Dalam Pendidikan*. Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi.
- Ruswandi. 2013. *Pisikologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Cipta Pesona Sejahtera.
- Sabartiningsih, Mila., dkk. 2018. Implementasi Pemberian *Reward dan Punishment* dalam Membentuk Karakter disiplin Anak Usia. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1): 72.
- Sabartiningsih, Mila., dkk. 2018. Implementasi Pemberian *Reward dan Punishment* dalam Membentuk Karakter disiplin Anak Usia. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1): 60-77.
- Sabri, Alisuf. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Salam, M. 2019. Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di Sdn 55/l Sridadi, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1): 128.
- Semiawan , C. R. 2008. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: Indeks.

- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Siyoto, Sandu., dkk. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Kediri: Literasi Media Publishing.
- Smith, Mardia Bin. 2011. Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Atinggola Kabupaten Gorontalo, *Jurnal Penelitian dan Pendidikan*, 8(1): 24.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono., dkk. 2004. *Statistika untuk Penelitian dan Aplikasinya SPSS 100 For Windows*. Bandung: Alfa Beta.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sukarelawan, A. G. 2019. Hubungan Pola Asuh Persuasif dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VII MTS Al-Hikmah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agama*, 1(2): 97.
- Sulaiman Wahid. 2006. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Suryana, Dadan. 2019. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga*. Jakarta: Prenadamedia.
- Sutirna. 2013. *Perkembangan & Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tu'u Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Usman, Moh. Uzer. 1995. *Menjadi Guru Professional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, Tri. 2018. *Pengaruh Reward And Punishment Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas V Sdn 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung*. (Skripsi). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Widyaningrum, Retno. 2015. *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Wijaya, Candra. 2020. Persepsi Guru Tentang *Reward and Punishment* dan Implementasinya dalam Pembelajaran di MAN II Model Medan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1): 124-125.
- Wiyani, Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*, Jogyakarta: Ar-Ruzz, 2013.
- Yusinta, Novi Cynthia., dkk. 2020. Pendekatan Student Centered Learning dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Mandiri Anak di TK Annur II, *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2): 117.
- Yusup, Febrianawati. 2018. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1): 22.
- Zahra, Nabila Az. 2020. *Analisis Penguatan (Reinforcement) dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas I di MI Pembangunan UIN Jakarta*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Jakarta.